



LAPORAN

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN I

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2022



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811
e. bbtpi.kemenperin@gmail.com w. <http://bbtpi.kemenperin.go.id/>

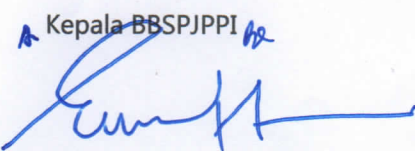
KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I tahun 2022 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2022 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2022 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, April 2022


Kepala BBSPJPPI

Emmy Suryandari, ST, MTM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	5
Bab. II Rencana Kegiatan	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	16
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	16
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	30
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	59
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	66
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	66
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	67
3.3. Langkah Tindak Lanjut	67
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	67
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	68
Bab. IV Penutup	69
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2022	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Form Monitoring Kepegawaian	

BAB. I PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPP) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPP akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;

- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a. Penanganan Pencemaran;
- b. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri;
- c. Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri;
- d. Pengujian Bahan dan Barang;
- e. Standardisasi Pengujian Mutu Produk;
- f. Konsultasi Keteknikan dan Penerapan Standar;
- g. Kalibrasi Peralatan dan Mesin;

h Sertifikasi Sistem Mutu dan Profesi;

i Inspeksi dan Verifikasi Teknis.

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja

Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultandi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1

(satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala Eselon II, Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI Semarang

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Koordinator yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian.

Pembagian Fungsi Koordinasi Pelayanan Fungsional Unit Pelayanan Teknis (UPT) di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) meliputi 1) Fungsi Standardisasi, Sertifikasi dan Verifikasi; 2) Fungsi

Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Penyelenggara Uji Profisiensi; 3)

Fungsi Pengujian dan Kalibrasi 4) Fungsi Pengembangan Jasa industri.

BAB. II RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang professional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian dengan total alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 31.694.022.000,-. Dalam perjalanannya, terdapat beberapa kali revisi dengan perubahan pagu anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 15 Desember 2021, revisi terkait *Automatic Adjustment* Belanja BBSPJPPI TA. 2022. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/641/BSKJI.1/PR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 telah dilakukan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA BBTPI TA 2022 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 510.597.000,-. 2. Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *automatic adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 11 Februari 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pergeseran rincian anggaran untuk memenuhi kebutuhan tambahan anggaran tanpa merubah pagu.
- c. Revisi ke-3 pada 4 Maret 2022, dengan pertimbangan revisi adalah revisi perubahan akibat hal-hal khusus terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2022 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel. 1 berikut :

Tabel 1. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	7.502.758.000
EC.6077	- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.502.758.000
WA	Program Dukungan Manajemen	24.191.264.000
WA.6042	- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	24.191.264.000

Tabel 2. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	6.002.758.000
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000.000
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404.000
4	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000.000
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950.000
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910.000
Total			31.694.022.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2022 sesuai DIPA revisi ke-3 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.502.758.000		
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.502.758.000		
010	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBSPJPPI	4.133.558.000		
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian		4.133.558.000	
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		883.700.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		2.569.858.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal		680.000.000	BLU
022	Jasa Pelayanan teknis Kalibrasi	11.920.000		
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi		11.920.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBSPJPPI	794.990.000		
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi		794.990.000	
A	Koordinasi/Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		257.230.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		37.600.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		434.760.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		37.000.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		28.400.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBSPJPPI	252.530.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis</i>		<i>252.530.000</i>	<i>BLU</i>
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis			
<i>051</i>	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis</i>	<i>275.940.000</i>		
A	Layanan Audit Energi		132.090.000	BLU
B	Layanan Audit Air dan Lingkungan		143.850.000	BLU
057	Jasa Penelitian dan Pengembangan BBSPJPPI	533.820.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi</i>		<i>533.820.000</i>	<i>BLU</i>
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBSPJPPI	1.500.000.000		
<i>051</i>	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		<i>1.500.000.000</i>	<i>BLU</i>
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	24.191.264.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat	747.580.000		
<i>051</i>	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		<i>430.620.000</i>	<i>BLU</i>
<i>052</i>	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi</i>		<i>86.060.000</i>	<i>BLU</i>
<i>054</i>	<i>Pelaksanaan Pemasaran / Promosi/Pameran/publikasi Layanan Teknis</i>		<i>230.900.000</i>	<i>BLU</i>
962	Layanan Umum	221.240.000		
<i>051</i>	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		<i>221.240.000</i>	<i>BLU</i>
994	Layanan Perkantoran	19.860.584.000		
<i>001</i>	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		<i>13.990.084.000</i>	<i>RM</i>
<i>002</i>	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>5.870.500.000</i>		
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.190.731.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		897.000.000	BLU & RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		655.809.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249.400.000	BLU & RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		455.000.000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		118.510.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis		24.000.000	BLU
J	Operasional IPAL		18.000.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	2.565.000.000		
951	Layanan Sarana Internal	620.000.000		
<i>052</i>	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		<i>200.000.000</i>	<i>BLU</i>
<i>053</i>	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		<i>420.000.000</i>	<i>BLU</i>
971	Layanan Prasarana Internal	1.945.000.000		
<i>051</i>	<i>Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan</i>		<i>1.945.000.000</i>	<i>BLU</i>
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950.000		
954	Layanan Manajemen SDM	142.180.000		BLU
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	422.770.000		
<i>051</i>	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>	<i>422.770.000</i>		
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		152.840.000	BLU
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		69.960.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		199.970.000	BLU
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	36.900.000		
<i>051</i>	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		<i>36.900.000</i>	<i>BLU</i>
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	31.790.000		
<i>051</i>	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		<i>31.790.000</i>	<i>BLU</i>
955	Layanan Manajemen Keuangan	114.780.000		
<i>051</i>	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		<i>114.780.000</i>	<i>BLU</i>
961	Layanan Reformasi Kinerja	48.440.000		
<i>051</i>	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		<i>48.440.000</i>	<i>BLU</i>

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan	Satuan
SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi
SK2 : Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan
SK3 : Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen
	2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
	3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup
	4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen
SK4 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen resiko	3 Persen
	2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen
SK5 : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6
SK6 : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76
	2. Nilai Disiplin pegawai	82
SK7 : Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan	A-

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan	Satuan
	publik	
SK8 : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81
	2. Nilai minimal laporan keuangan	91

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2022, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	771 Industri
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	5 Unit
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
4	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	2 Unit
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	234 Orang
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2022 berpedoman pada Renstra BBSPJPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPI Nomor 126 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU
		2. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	IKU
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
		2.	Nilai Disiplin Pegawai	82	Nilai	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Nilai	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai	Non IKU
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	50%	Penyusunan MoU	75%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	100%	Penyusunan Laporan	Any Kurnia,S. Si,M.Si	Desember 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan										

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum		25%	1. Survey lokasi 2. Uji karakteristik limbah 3. Perancangan Design Engineering unit IPAL	50%	1. Supervisi pembangunan fisik 2. Uji kebocoran 3. Seeding mikroba	75%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	100%	1. Uji kualitas outlet 2. Serah terima hasil pekerjaan	Nanik Indah S,	Desember 2022
		2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		25%	1. Penyusunan proposal kerjasama 2. Presentasi 3. Penandatanganan kontrak	50%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan 2. Pengumpulan data	75%	Proses pengajuan pertek ke KLHK	100%	Serah terima hasil	Hanny Vistanty , ST,MT	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	Penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	50%	Pelaksanaan Kegiatan DAPATI: <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih Proses pengadaan bahan peralatan pendukung 	75%	Monitoring Progres Kegiatan DAPATI	100%	Penyusunan dan Proses Pelaporan	Any Kurnia ,S.Si,M.Si	Desember 2022
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai	50%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian	100%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					permintaan yang disepakati		permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran		jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran		3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Evaluasi dan pelaporan		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	100%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan			Ani Kurnia,S. Si,M.Si	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan 2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP 4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor 	50%	proses pengadaan	75%	Serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran	100%	pelaporan	Pejabat pengadaan, PPK BLU	Desember 2022
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	92 Persen	15%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan	50%	1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja	85%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian	100%	Koordinasi dengan Setitjen untuk	Kabag TU, ketua tim	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	dan Efisien	ditindaklanjuti oleh satker			kegiatan tahun sebelumnya		dengan Inspektorat III 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen 4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan		an dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan		memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Program	

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	50%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering 5. Supervisi ke pelanggan	75%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5. Supervisi ke pelanggan	100%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Evaluasi hasil kuesioner 3. Evaluasi akhir dan pelaporan	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	50%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	75%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	100%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	50%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	75%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari	100%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					capaian nilai disiplin satker		capaian nilai disiplin satker		kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker		intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker 3. Koordinasi dengan Koordinat or fungsi kepegawai an BSKJI terkait capaian nilai disiplin satker BBSPPJI		

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	Rencana :1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDii. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos 6. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran	50%	1. Pengembangan/pemutakhiran SINDii. 2. Update website secara berkala 3. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan4. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos5. Informasi layanan melalui OASIS, BG	75	1. Pemutakhiran sistim informasi digital secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG	100%	3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG1. 4. Informasi layanan publik tersaji dan terlaksana sesuai standar yang ditetapkan5. Standar pelayanan telah sesuai dengan peraturan perundangn yang berlaku, terdokumentasi, terpublikasi dan mudah diakses serta dilengkapi dengan bukti data	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022
					industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AiMS)7.		26						

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2. Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Kabag TU, Tim kerja pelaporan	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen	60%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI	80%	Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Review laporan keuangan	Kabag TU, Tim kerja keuangan	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
							4. Review laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan oleh Itjen					Semester II periode tahun berjalan oleh Itjen 4. Koordinasi persiapan pengadaan untuk penunjukan KAP		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan I TA. 2022, terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Realisasi Rencana Aksi per Triwulan I Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	20%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	B1:Penyajian rencana kerjasama B2:Presentase dengan klien (PT Pupuk Kujang) B3:Tindak lanjut pembahasan rencana kerjasama
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan				
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	25%	35%	1.Survey lokasi 2.Uji karakteristik limbah 3.. Perancangan Design Engineering unit IPAL	B1: Penandatanganan SPK B2:Penyusunan gambar DED B3:Pelaksanaan kegiatan pembangunan IPAL (konstruksi awal sekitar 30%)
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	25%	30%	1.Penyusunan proposal kerjasama 2.Presentasi 3.Penandatanganan kontrak	B1:Penyusunan rencana kerjasama B2:Presentasi rencana kerjasama dan penandatanganan rencana kerjasama B3:Pelaksanaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	25%	Penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka selesi kegiatan DAPATI	B1: Pengumpulan data permasalahan industri B2: Penyusunan proposal dan pengusulan pendanaan melalui DAPATI B3: Presentasi proposal dalam rangka seleksi DAPATI
		2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	B1. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 117 industri, sesuai permintaan yang disepakati B2. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 119 industri, sesuai permintaan yang disepakati B3. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 121 industri sesuai permintaan yang disepakati
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	25%	1. Identifikasi parameter yang akan diajukan PRL 2. Persiapan data verifikasi dan penanggung jawab kegiatan 3. Pendaftaran Pengajuan perluasan PRL ke KAN	B1: Menyiapkan data PRL yang akan diajukan B2: Mengajukan pendaftaran PRL ke KAN B3: Menunggu jawaban dari KAN
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	25%	1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan 2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP 4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor	B1: Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP sesuai RKAKL. B2: • Mengidentifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi • Mengidentifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J B3: • Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	15%	14%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	<p>B1:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Nota Dinas Ka. BBTPTI Nomor 10 /BSKJ/BBTPTI/PR/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBTPTI TA 2021 Koordinasi dengan masing-masing PJ kegiatan perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan TA 2021 <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPTI TA 2021 Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan <p>B3:</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPTI TA 2021 Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	25%	<p>1] Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan</p> <p>2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</p> <p>3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6</p>	<p>B1: Penyebaran/pengiriman 150 kuesioner</p> <p>B2: 1. Kuesioner diisi dan kembali 30 % dengan nilai IPP : 3,55 dan IPAK : 3,66</p> <p>2. Penyebaran /pengiriman 50 kuesioner</p> <p>B3:1. Kuesioner diisi dan kembali 10 % dengan nilai Indeks IPP : 3,58, IPAK : 3,75</p> <p>2. Penyebaran/ pengiriman 50 kuesioner</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	B1: Fasilitas diklat 12 orang untuk Diklat Bulan Januari B2: Fasilitas diklat 1 orang untuk Diklat Bulan Februari B3: Fasilitas diklat 41 orang untuk Diklat Bulan Maret
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	25%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	B1: Capaian disiplin pegawai BBSJPPI dari BSKJI Bulan Januari sebesar 81,44 % B2: Capaian disiplin pegawai Bulan Februari 78,21 % B3: hasil rekap dari BSKJI belum muncul.
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	15%	Rencana : 1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos 6. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AiMS)) 7. Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	B1: - SK Standar Pelayanan & PID in proses di TU - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social B2: - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social -B3: - Press release optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri (AiMS) melalui media Kemenperin - Proposal SINOVIK - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT) - Penyebaran

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							informasi melalui website & media social -
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	30%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 	<p>B1:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Telah dilakukan penyusunan dokumen Tapkin 2022. Dokumen telah disampaikan ke Ses BSKJI pada 26 Januari 2022 dan telah ditandatangani oleh Kepala BBSJPPI dan Kepala BSKJI •Dokumen Renkin 2023 telah disusun pada 27 Januari 2022 sebagai dasar pengajuan rencana kinerja 2023 dengan besaran usulan anggaran sebesar Rp. 39.862.515.000,- •Penyampaian Nota Dinas Ka BBTPPI Nomor 26/BSKJI/BBTPPI/PR /I/2022 perihal Penanggung Jawab dan Admin Pengisian ALKI Tahun Anggaran 2022 •Pengumpulan data kinerja periode bulan Januari •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Januari <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengumpulan data kinerja periode bulan Februari •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Februari •Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							pendukung penilaian SAKIP B3: <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data kinerja periode bulan Maret • Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Maret • Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP • Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan I 2022
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	35%	1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen	B1 : 1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI B2 : <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan laporan keuangan anaudited 11 Februari 2022 • Pelaksanaan audit laporan anaudited oleh KAP B3 : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit laporan keuangan anaudited oleh KAP • Review laporan keuangan oleh Irjen.

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 9.Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan I TA 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	20%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	B1:Penjajakan rencana kerjasama B2:Presentase dengan klien (PT Pupuk Kujang) B3:Tindak lanjut pembahasan rencana kerjasama

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototype. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain.

Merupakan nilai ukuran performansi yang diukur sebelum penerapan dan nilai ukuran performansi setelah penerapan. Buktinya berupa SPK /bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyusunan rencana kolaborasi tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu terlaksananya penjajagan rencana kerjasama dengan klien PT Pupuk Kujang (masih dalam tahap presentasi dan pembahasan

rencana kerjasama) .

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena ketidakjelasan peraturan KLHK terkait kewajiban penggunaan vendor dari rekomendasi KLHK.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJPI akan memenuhi syarat agar menjadi vendor rekomendasi KLHK sehingga kerjasama kolaborasi dapat terlaksana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan KLHK terkait syarat untuk menjadi vendor rekomendasi KLHK.

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 10.Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan I TA 2022

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan				
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	25%	35%	1.Survey lokasi 2.Uji karakteristik limbah 3.. Perancangan Design Engineering unit IPAL	B1: Penandatanganan SPK B2:Penyusunan gambar DED B3:Pelaksanaan kegiatan pembangunan IPAL (konstruksi awal sekitar 30%)
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	25%	30%	1.Penyusunan proposal kerjasama 2.Presentasi 3.Penandatanganan kontrak	B1:Penyusunan rencana kerjasama B2:Presentasi rencana kerjasama dan penandatanganan rencana kerjasama B3:Pelaksanaan

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini , perusahaan industri dapat bekerjasama dengan balai-balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerjasama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari BBSPJPPI pada tahun berjalan.

Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri di Triwulan I Tahun 2022 antara lain :

1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Saprotan-Kembang Arum
2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan system manajemen lingkungan di RS Ken Saras.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2022 ada 2 perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi dari balai yaitu :

- PT Saprotan Kembang Arum

Pada Triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah survey lokasi, uji karakteristik limbah dan perancangan Design Engineering unit IPAL telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penandatanganan SPK, penyusunan gambar DED dan pelaksanaan pembangunan fisik IPAL (masih 30 %).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

- RS Ken Saras

Pada Triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah penyusunan proposal kerjasama, presentasi, penandatanganan kontrak telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyusunan rencana kerjasama, penandatanganan kerjasama dan pelaksanaan pendampingan penyusunan persetujuan teknis berdasarkan permenLHK No 5/2021 dan set up dokumen system manajemen mutu lingkungan ISO 14001.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan rencana kegiatan sesuai jadwal (timeline) yang telah disepakati.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan rencana triwulan II dan memperhatikan timeline agar selesai di TA 2022.

c. Sasaran Strategis : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 11. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %	25 %	25%	1. Identifikasi permasalahan di industri 2. Penyusunan proposal 3. Presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	B1: Pengumpulan data permasalahan industri B2: Penyusunan proposal dan pengusulan pendanaan melalui DAPATI B3: Presentasi proposal dalam rangka seleksi DAPATI

		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	25 %	25%	<ol style="list-style-type: none"> Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 	<p>B1. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 117 industri, sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>B2. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 119 industri, sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>B3. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 121 industri sesuai permintaan yang disepakati</p>
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup Jasa Layanan	25 %	25%	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi parameter yang akan diajukan PRL Menyiapkan data dukung PRL dan menunjuk penanggung jawab kegiatan. Pendaftaran Pengajuan perluasan PRL ke KAN 	<p>B1: Menyiapkan data PRL</p> <p>B2: Mengajukan pendaftaran PRL ke KAN</p> <p>B3: Menunggu jawaban dari KAN</p>
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58%	25 %	25%	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor 	<p>B1: Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP sesuai RKAKL.</p> <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi Mengidentifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J <p>B3: Mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan yang berasal dari impor</p>

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator Kinerja Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa

konsultansi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan.

Produktivitas /efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Sumber datanya dari laporan pelaksanaan jasa konsultansi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) yang dijalankan BBSPJPPI.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengumpulan data permasalahan industri, penyusunan proposal, presentasi proposal dalam rangka seleksi DAPATI.

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala Pada proses seleksi DAPATI, 3 proposal dari BBSPJPPI terdapat catatan perbaikan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Menindaklanjuti catatan perbaikan proposal dan mengirimkannya sebelum batas pengumpulan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah jika proposal seleksi DAPATI disetujui maka melaksanakan kegiatan kegiatan DAPATI yaitu koordinasi pelaksanaan DAPATI dengan IKM terpilih dan juga memperhatikan timeline kegiatan DAPATI tersebut.

2. Indikator Kinerja Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rencang bangun dan perekayasa di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan

layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai Maret 2022 adalah melayani layanan jasa BBSPJPPI kepada 121 industri sesuai permintaan yang disepakati , Promosi melalui kegiatan pendampingan dan konsultasi pada industry, Promosi melalui website dan medsos diupdate secara berkala pada bulan berjalan. Promosi langsung melalui desk layanan publik dan study banding dilaksanakan setiap saat ada masyarakat yang datang ke BBSPJPPI..

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Tidak ada kendala.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelayanan jasa layanan kepada klien sudah baik dan selalu update promosi melalui jasa media sosial.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya tetap memberikan layanan prima kepada pelanggan agar selalu kembali ke BBSPJPPI dan selalu gencar promosi kepada pelanggan baik.

3. Indikator Kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakn standardisasi

yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2022 target fisik dari indicator ini 25% dengan realisasi 25 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah .Identifikasi parameter yang akan dijadikan PRL , penyiapan data dukung dan verifikasi dan pendaftaran pengajuan perluasan ruang lingkup ke KAN (Komite Akreditasi Nasional).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah : menyiapkan data perluasan ruang lingkup, mendaftarkan PRL ke KAN.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJPPI dapat menambah pendaftaran PRL tetapi terkendala waktu dalam menyiapkan dokumen PRL. Hal ini dikarenakan adanya perubahan peraturan KAN terkait batas pengajuan ruang lingkup (dari yang Tahun 2019 9 bulan harus daftar sebelum diverifikasi KAN menjadi 11 bulan dihitung dari batas masa berlaku sertifikat KAN berakhir)

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya mempersiapkan data verifikasi dan validasi secara lengkap.

4. Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 Tahun 2018 tentang Tim nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian perindustrian.

Berdasarkan perhitungan data pagu anggaran dan realisasi 2021 berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114,

521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, 537113.

Nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2022 target fisik dari indicator ini 25% dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah

1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan.
2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan barang & Jasa
3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP
4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yang berasal dari impor.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu

- Telah disusun rencana pengadaan dan mengisi di SIRUP
- Mengidentifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan
- Mengidentifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J
- mengajukan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yang berasal dari impor.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah spesifikasi pengadaan barang dari laboratorium masih banyak menggunakan barang import.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Jika permintaan tersebut ada substitusi barang local maka akan menggunakan barang lokal. Misalnya pengadaan asam sulfat yang dahulu MERK (harus impor) sekarang diganti dengan asam sulfat dari Smart Lab.

d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 13. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	15 %	14 %	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	<p>B1:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Penyampaian Nota Dinas Ka. BBTPI Nomor 10 /BSKJI/BBTPI/PR/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBTPI TA 2021 •Koordinasi dengan masing-masing PJ kegiatan perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan TA 2021 <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPI TA 2021 •Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan <p>B3:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPI TA 2021 •Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud. .

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2022 target fisik dari indikator ini 15 % dengan realisasi 14 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan I adalah:

Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Telah dilakukan penyampaian Nota Dinas Ka. BBTPPI Nomor 10 /BSKJI/BBTPPI/PR/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 yang didalamnya memuat terkait daftar Laporan Akhir Kegiatan yang perlu disusun berikut informasi mengenai format penyusunan laporan akhir dan batas waktu penyampaian laporan.
- 2) Berdasarkan hasil koordinasi dengan masing-masing PJ kegiatan, Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 sejumlah 23 laporan telah disusun sesuai dengan format yang ditentukan. Namun demikian masih terdapat 2 Laporan Akhir yang belum disampaikan oleh PJ Kegiatan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target maka belum seluruh rencana aksi berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Kendala dari capaian ini adalah:

- 1) masih terdapat PJ Kegiatan yang belum menyampaikan Laporan Akhir Kegiatan 2021 yakni untuk Laporan terkait Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.
- 2) Belum seluruh PJ Kegiatan dalam menyusun Laporan Akhir mengacu pada

format penyusunan laporan akhir yang sudah disampaikan melalui Nota Dinas Ka. BBTPI sehingga masih perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian laporan.

c. Rekomendasi

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya:

- 1) Pelaksanaan monitoring dan penyampaian progres penyusunan laporan akhir pada rapat koordinasi internal di tingkat manajemen agar setiap pihak dapat mematuhi batas waktu penyampaian laporan kegiatan yang telah ditentukan. sementara itu untuk pelaksanaan Triwulan selanjutnya perlu berkoordinasi dengan pihak Inspektorat III perihal jadwal pelaksanaan sekaligus berkoordinasi secara internal dalam rangka penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.

e. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	25%	25%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	B1: Penyebaran/pengiriman 150 kuesioner B2: 1. Kuesioner diisi dan kembali 30 % dengan nilai IPP : 3,55 dan IPAK : 3,66 2. Penyebaran/pengiriman Bulan Februari 50 kuesioner B3: 1. Kuesioner diisi dan kembali 10 % dengan nilai Indeks IPP : 3,58, IPAK : 3,75 2. Penyebaran/pengiriman 50 kuesioner

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan

kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-4.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan metode pengukuran skala yang digunakan untuk mengukur nilai harapan dan kinerja dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 1 (satu) " sangat tidak berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat buruk " untuk kelompok kinerja. Sedangkan nilai 5 (lima) yang berarti " sangat berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat puas " untuk kelompok kinerja. Kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN&RB no 17 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

1. penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan
2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
3. Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu kuesioner yang tersebar di Bulan Januari-Maret sebanyak 250 kuesioner dengan tingkat pengembalian 10% dimana setelah dievaluasi didapat nilai IKM sebesar 3,58.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Dikarenakan realisasi melebihi dari target indikator kinerja maka tidak ada kendala. Tetapi ada beberapa kendala yang jika diatasi bisa membuat nilai IKM lebih meningkat seperti : Beberapa kuesioner yang mengisi bukan yang berkompeten dan enggannya pelanggan mengisi kuesioner yang dikirim melalui email dikarenakan ketidaktahuan akan jasa layanan.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu berkomunikasi dengan pelanggan agar capaian IKM dapat sesuai target dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diisi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBSPJPPI, Edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPPI untuk memaksimalkan penilaian IKM. Untuk meningkatkan partisipasi pengisian kuesioner oleh pelanggan, dapat dibuatkan kuesioner kepuasan pelanggan secara online yang wajib diisi oleh pihak pelanggan sebelum pihak pelanggan menerima hasil layanan.

f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel Tabel 15. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	25%	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bi mtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	B1: Fasilitasi diklat 12 orang untuk Diklat Bulan Januari B2: Fasilitasi diklat 1 orang untuk Diklat Bulan Februari B3:Fasilitasi diklat 41 orang untuk Diklat Bulan Maret
		2.Nilai Disiplin pegawai	82	25%	25%	1. Mengingatn setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	B1: Capaian disiplin pegawai BBSPJPPI dari BSKJI Bulan Januari sebesar 81,44 %. B2: Capaian disiplin pegawai Bulan Februari 78,21 % B3: hasil rekap dari BSKJI belum muncul.

Sasaran Strategis 6 ada 2 indikator kinerja :

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan

untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah : fasilitasi 54 orang untuk diklat teknis 20 JPL /workshop/Bimtek/seminar/webinar Bulan Januari-Maret 2022.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi tetapi rekapan pegawai yang mengikuti Seminar/Bimtek online akan lebih meningkat jika setiap pegawai yang mengikuti Bimtek/Seminar online secara update memberikan sertifikat ke pihak umum dan kepegawaian.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai dan bagi pegawai yang sudah melaksanakan diklat/Bimtek/Workshop/Webinar diingatkan untuk mengirim softfile sertifikat pelatihan ke bagian umum dan kepegawaian.

2. Indikator Kinerja : Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai negeri sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada komponen jam kerja, jam pulang, alpa dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin dan tugas belajar.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah memastikan seluruh pegawai absen online setiap jam berangkat dan pulang kerja dan evaluasi bulanan terkait absensi pegawai .

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu, capaian nilai Disiplin untuk Bulan Januari 81,44 % dan Bulan Februari 78,21 %. Untuk capaian Bulan Maret ,masih belum dikirim data dari Biro OSDM BSKJI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja .

Rencana perbaikan di Triwulan Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang penilaian nilai disiplin pegawai.

g. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 16. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public	A-	20%	15%	Rencana : 1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos 6. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AiMS) 7. Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	B1: - SK Standar Pelayanan & PID in proses di TU - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social B2: - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social -B3: - Press release optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri (AiMS) melalui media Kemenperin - Proposal SINOVIK - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social - .

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan public merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan public dalam hal ini adalah layanan public yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Pelayanan public sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk

atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

b. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 20% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

- Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID
- Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi
- Update website secara berkala
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.
- Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos.
- Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AiMS))
- Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- SK Standar Pelayanan & PID in proses di TU
- Update informasi publik melalui website
- Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT)
- Penyebaran informasi melalui website & media social
- Update informasi publik melalui website
- Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT)
- Press release optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri (AiMS) melalui media Kemenperin
- Proposal SINOVIK
- Update informasi publik melalui website
- Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

c. Kendala

- Belum tersedianya SK Penempatan personil
- Beberapa pelanggan tidak mempelajari mempelajari dan memahami informasi yang disajikan.
- Adanya pandemic Covid-19, bimtek/study banding layanan public belum bisa terlaksana.

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Pengawasan proses SK di TU, Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) ,Study tiru layanan publik pada instansi yang memperoleh penghargaan terbaik (BSPJI Surabaya).

h. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 17. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan I TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	30%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 	<p>B1:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Telah dilakukan penyusunan dokumen Tapkin 2022. Dokumen telah disampaikan ke Ses BSKJI pada 26 Januari 2022 dan telah ditandatangani oleh Kepala BBSPJPI dan Kepala BSKJI •Dokumen Renkin 2023 telah disusun pada 27 Januari 2022 sebagai dasar pengajuan rencana kinerja 2023 dengan besaran usulan anggaran sebesar Rp. 39.862.515.000,- •Penyampaian Nota Dinas Ka BBTPII Nomor 26/BSKJI/BBTPPI/PR/I/2022 perihal Penanggung Jawab dan Admin Pengisian ALKI Tahun Anggaran 2022 •Pengumpulan data kinerja periode bulan Januari •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Januari <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengumpulan data kinerja periode bulan Februari •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Februari •Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP <p>B3:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengumpulan data kinerja periode bulan Maret •Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Maret •Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP <p>Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan I 2022</p>
2		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	35%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen. 	<p>B1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk periode tahun sebelumnya • Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI <p>B2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan laporan keuangan anaudited 11 Februari 2022 • Pelaksanaan audit laporan anaudited oleh KAP <p>B3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit laporan keuangan anaudited oleh KAP • Review laporan keuangan oleh Irjen.

Pada Sasaran Strategis 6 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2022, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2021 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 30% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana aksi kegiatan pada triwulan I meliputi:

1. Penyusunan dokumen Tapkin
2. Penyusunan dokumen Renkin
3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I)
4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Telah dilakukan penyusunan dokumen Tapkin 2022. Dokumen telah disampaikan ke Ses BSKJI pada 26 Januari 2022 dan telah ditandatangani oleh Kepala BBSPJPPI dan Kepala BSKJI.
- 2) Dokumen Renkin 2023 telah disusun pada 27 Januari 2022 sebagai dasar pengajuan rencana kinerja 2023 dengan besaran usulan anggaran sebesar Rp. 39.862.515.000,-.
- 3) Telah disampaikan Nota Dinas Ka BBTPI Nomor 26/BSKJI/BBTPPI/PR/I/2022 perihal Penanggung Jawab dan Admin Pengisian ALKI Tahun Anggaran 2022

sebagai dasar untuk pengisian capaian progres kegiatan dan capaian realisasi anggaran pada aplikasi ALKI sebagai dasar penarikan data dalam rangka proses pelaporan akuntabilitas kinerja.

- 4) Pengumpulan data kinerja periode bulan Januari sd Maret sebagai bahan pelaporan akuntabilitas kinerja Triwulan I 2022.
- 5) Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Januari sd Maret.
- 6) Telah dilakukan pengumpulan dan penyiapan dokumen pendukung dalam rangka persiapan penilaian SAKIP tahun 2022.
- 7) Telah dilakukan progres penyusunan laporan akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan I 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target maka rencana aksi kegiatan telah seluruhnya dilakukan sesuai rencana yang ditetapkan.

b. Kendala

Dengan penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian.

c. Rekomendasi

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya:

Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya.

Sementara itu, untuk pelaksanaan Triwulan selanjutnya perlu berkoordinasi dengan pihak Tim Inspektorat III yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi SAKIP pada satker BBSPJPI dengan menyampaikan dokumen kelengkapan pendukung penilaian.

2. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia.

Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

1. Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya
2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI
3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan unaudited oleh KAP
4. Review laporan keuangan oleh Irjen.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk periode tahun sebelumnya
- Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI
- Pengumpulan laporan keuangan unaudited 11 Februari 2022
- Pelaksanaan audit laporan unaudited oleh KAP
- Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP
- Review laporan keuangan oleh Irjen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala tetapi pada akhir batas pengumpulan laporan keuangan *audited* , ada update versi aplikasi baru (BMN, persediaan dan SAIBA) sehingga laporan yang sudah jadi harus disesuaikan dengan update versi terbaru.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memperbaiki hasil review laporan keuangan oleh Irjen. Perbaikan laporan hanya disalah ketik dan sudah diperbaiki.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPPPI TA 2022 sampai dengan Triwulan I 2022, capaian realisasi keuangan sebesar 14,68 % dan capaian realisasi fisik sebesar 24,37 %. Capaian realisasi keuangan masih di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana sampai dengan Triwulan I 2022 dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 16,35 % tetapi untuk realisasi fisik sudah diatas target yang ditetapkan dimana target realisasi fisik ditetapkan sebesar 20 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan pelatihan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Litbang, pelatihan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang

persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)		Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BAD	Pelayanan publik kepada industri	6.002.758	18,56	18,69	27,09	27,34	18,56	18,69	27,09	27,34
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000	1,00	-	40,00	27,25	1,00	-	40,00	27,25

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri hanya memiliki 2 (dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yakni:

1. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi Bidang PJT, PK dan TU terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI) untuk periode Januari sd Maret 2022.
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan jasa layanan berupa audit sertifikasi dalam rangka

penerbitan SPPT SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi, pelatihan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.

- Pengelolaan K3 dan Limbah B3 Laboratorium periode Januari – Maret 2022.

2. KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I belum ada realisasi keuangan , tidak memenuhi sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Demikian pula dengan total realisasi fisik sampai dengan Triwulan I sebesar 27,25 % mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Penginputan rencana Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium pada aplikasi SIRUP.
- Identifikasi pengadaan peralatan laboratorium yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan laboratorium
- Penyusunan dokumen pendukung untuk pengajuan proses pemilihan ke UKPBJ Kemenperin (Surat Usulan, KAK, Spesifikasi Teknis, HPS dan Draft Kontrak).

b) Kendala

Realisasi keuangan pada KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan perdagangan tidak dapat mencapai sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI dikarenakan :

- Terdapat perubahan rencana tender terkait jenis peralatan uji laboratorium yang akan diadakan
- Sumber anggaran pengadaan peralatan uji seluruhnya menggunakan anggaran PNBP tahun berjalan, sehingga pelaksanaan perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBP tahun berjalan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan dengan cermat jenis peralatan uji laboratorium yang akan diadakan di TA 2022.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya diantaranya dengan:

- Melakukan proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian peralatan pada kegiatan pengadaan peralatan uji laboratorium.

- Segera dilakukan penyusunan dokumen pengadaan dengan melengkapi dokumen HPS.
- Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBP dan rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan tender peralatan uji laboratorium.
- Koordinasi dengan UKPBJ Kemenperin untuk persiapan pelaksanaan tender dengan melengkapi surat persetujuan impor dari Menteri perindustrian terkait pengadaan peralatan uji yang harus dipenuhi melalui impor.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapannya rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi dan buku pustaka).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19 Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)		Pagu (Rp 000)	Triwulan I				s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.829.404	15,98	16,45	24,55	24,92	15,98	16,45	24,55	24,92
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000	1,03	-	12,52	10,15	1,03	-	12,52	10,15
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	564.950	11,13	5,64	26,31	27,40	11,13	5,64	26,31	27,40
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.910	6,81	30,35	27,23	29,17	6,81	30,35	27,23	29,17

1) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum dalam Bulan Januari-Maret 2022 adalah pembayaran gaji dan tunjangan ASN , Pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan bahan Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah Koordinasi dengan Dinas PU Prov.Jateng terkait Persiapan Pelaksanaan Paket Pekerjaan renovasi; Penyusunan RUP dan Pengisian rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP,

Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak) Pekerjaan Perencanaan, Survey Lokasi dan Rapat Koordinasi konsep Renovasi Atap dan Bangunan Lainnya, Proses Upload data pengadaan pada aplikasi LPSE Kemenperin dan Pengumuman Pengadaan Jasa Konsultan Perencana, Telah dilakukan inventarisir terkait volume dan jenis dan spesifikasi kebutuhan pengadaan peralatan perkantoran.

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah fasilitasi pendidikan dan pelatihan teknis ASN, jabatan fungsional dan pelatihan teknis, sosialisasi penyusunan SKP dan capaian kinerja ASN, fasilitasi proses orientasi rekrutmen CPNS angkatan Tahun 2021.

4. KRO 6042.EBD Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan laporan akuntabilitas kinerja, koordinasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan Zona Integritas di lingkungan BBSPJPI.

2) Kendala

Pada KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal realisasi baik keuangan maupun fisik tidak dapat mencapai. Sedangkan Pada KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran tetapi realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI dikarenakan:

- KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Terdapat perubahan rencana pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran yang akan diadakan.

Sumber anggaran pengadaan peralatan inventaris perkantoran seluruhnya menggunakan anggaran PNBP tahun berjalan, sehingga pelaksanaan perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBP pada tahun berjalan.

- KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Perubahan kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan/diklat CPNS dikarenakan terdapat penambahan jumlah penerimaan CPNS yang masuk di 2022 yang melebihi perencanaan.

Belum tersedianya jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan SDM yang sesuai dengan rencana kebutuhan yang sudah disusun.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terjadi perubahan rencana pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran dimana hal tersebut bergantung pada ketersediaan anggaran penerimaan PNBK Karena seluruh pengadaan peralatan inventaris perkantoran seluruhnya menggunakan anggaran PNBK tahun berjalan.

Untuk kebutuhan anggaran pelaksanaan pelatihan /diklat CPNS yang masuk 2022 meningkat karena jumlah penerimaan CPNS melebihi perencanaan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Melakukan revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian pengadaan peralatan inventaris perkantoran pada dokumen RKAKL serta segera dilakukan penyusunan dokumen pengadaan.

- KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian anggaran pelatihan/Diklat Latsar CPNS.

Memonitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan I T.A. 2022 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan rencana kolaborasi dengan industri pada peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri di Tahun 2022. BBSPJPPI sudah melakukan presentasi dengan calon klien kolaborasi (PT Pupuk Kujang) tetapi pihak PT Pupuk Kujang masih ragu dikarenakan ketidakjelasan peraturan KLHK terkait kewajiban menggunakan vendor rekomendasi dari KLHK.
- Berkaitan dengan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri maupun jasa konsultasi. Pada seleksi DAPATI , 3 proposal dari BBSPJPPI mendapat catatan perbaikan.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri. Waktu penyiapan dokumen usulan Perluasan Ruang Lingkup yang kurang dikarenakan adanya perubahan peraturan KAN terkait batas pengajuan ruang lingkup
- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Spesifikasi pengadaan barang permintaan dari Laboratorium (Bahan Kimia) masih banyak menggunakan barang impor.
- Berkaitan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tingkat pengembalian kuesioner yang masih kecil dari klien dan juga klien merasa tidak puas dikarenakan tingkat ketepatan LHU yang melebihi SPM.
- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Nilai Disiplin pegawai Kurangnya kesadaran masing-masing pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di hari kerja.
- Berkaitan dengan Nilai akuntabilitas kinerja Penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan I T.A. 2022 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Terdapat perubahan rencana pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran yang akan diadakan.
- Terdapat perubahan rencana tender terkait jenis peralatan uji laboratorium yang akan diadakan.
- Sumber anggaran pengadaan peralatan seluruhnya menggunakan PNBPN, sehingga pelaksanaannya perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBPN pada tahun berjalan.
- Perubahan kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan /Diklat CPNS dikarenakan terdapat penambahan jumlah penerimaan CPNS tahun 2022 yang melebihi perencanaan.
- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan SDM yang sesuai dengan rencana kebutuhan pelatihan yang disusun.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja Triwulan I TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut :

- Koordinasi dengan pihak KLHK terkait BBSPJPPI jika mau menjadi vendor yang direkomendasikan KLHK.
- Menindaklanjuti catatan perbaikan proposal sebelum batas pengumpulan
- Mengajukan Perluasan Ruang Lingkup yang belum jadi didaftarkan TA 2022, akan diusulkan TA 2023
- Mengganti pengadaan barang impor dengan barang local.
- Berkomunikasi Lebih intensif ke klien tentang edukasi promosi layanan jasa baik online maupun offline terhadap pelanggan yang datang langsung.
- mengingatkan pegawai terkait absensi log in dan log out intranet setiap jam kerja
- Study tiru layanan publik pada instansi yang memperoleh penghargaan terbaik (BSPJI Surabaya).

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan Triwulan I TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut:

- Penyampaian daftar perubahan peralatan inventaris perkantoran yang akan diadakan.
- Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian pengadaan peralatan inventaris perkantoran pada dokumen RKAKL.
- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBPN melalui pemberian pelayanan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBPN.
- Segera dilakukan penyusunan dokumen pengadaan dengan melengkapi dokumen HPS.
- Koordinasi dengan UKPBJ Kemenperin untuk persiapan pelaksanaan tender dengan melengkapi surat persetujuan impor dari Menteri Perindustrian terkait pengadaan peralatan uji yang harus dipenuhi melalui impor.
- Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian anggaran Pelatihan/diklat Latsar CPNS TA 2022.
- Peningkatan promosi jasa layanan khususnya jasa inspeksi teknis terkait audit energi, audit air dan lingkungan.
- Penyusunan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengadaan barang/jasa dengan lebih cermat dimana penyusunan HPS untuk pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan harga pasar.
- Evaluasi kebutuhan pelaksanaan pelatihan menyesuaikan dengan kebijakan pengalihan jabatan struktural ke fungsional dan proses inpassing/peralihan jabatan fungsional umum ke fungsional. Perlu dilakukan pencarian informasi dan monitoring terkait ketersediaan jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan.
- Penyiapan dokumen pendukung pertanggung jawaban dan mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan untuk kegiatan yang sudah terlaksana agar dapat mendorong capaian realisasi keuangan.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Triwulan I ini merupakan hasil realisasi kegiatan pada periode Triwulan I, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan triwulan I T.A. 2022. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I ini masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaian sasaran keuangan. Dimana capaian realisasi keuangan BBSPJPI yang masih dibawah target BSKJI. sedangkan realisasi fisik kegiatan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pada pencapaian perjanjian kinerja (Perjakin) terdapat beberapa permasalahan di dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan, mengantisipasi beberapa permasalahan tersebut diperlukan adanya evaluasi serta koordinasi intens seluruh pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan di triwulan selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Emmy Suryandari, ST.MTM.
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA-019.07.2.247161/2022
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	6.002.758	6.002.758	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	771 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.500.000	1.500.000	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	12 Unit
Total		-	7.502.758	7.502.758		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan		
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik					
	S	R	R	S	R	R	S	R	R	S	R	R	S	R	R	S	R	R			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	18,56	18,69	27,09	27,34	18,56	18,69	27,09	27,34	18,56	18,69	27,09	27,34	18,56	18,69	27,09	27,34	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	1,00	-	40,00	27,25	1,00	-	40,00	27,25	1,00	-	40,00	27,25	1,00	-	40,00	27,25	JAWA TENGAH
Jumlah	-	-	-	-	3,56	3,54	7,02	6,47	3,56	3,54	7,02	6,47	3,56	3,54	7,02	6,47	3,56	3,54	7,02	6,47	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Terdapat perubahan rencana tender terkait jenis peralatan uji laboratorium yang akan diadakan. - Terdapat perubahan rencana tender terkait jenis peralatan uji laboratorium yang akan diadakan. Saat ini masih menunggu penawaran harga sebagai dasar referensi penyusunan HPS. - Sumber anggaran pengadaan peralatan uji seluruhnya menggunakan anggaran PNBPN tahun berjalan, sehingga pelaksanaan perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBPN pada tahun berjalan. - Sumber anggaran pengadaan peralatan uji seluruhnya menggunakan anggaran PNBPN tahun berjalan, sehingga pelaksanaan perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBPN pada tahun berjalan.	- Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian peralatan pada kegiatan pengadaan peralatan uji laboratorium - Segera dilakukan penyusunan dokumen pengadaan dengan melengkapi dokumen HPS - Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBPN dan rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan tender peralatan uji laboratorium - Koordinasi dengan UKPBJ Kemenperin untuk persiapan pelaksanaan tender dengan melengkapi surat persetujuan impor dari Menteri Perindustrian terkait pengadaan peralatan uji yang harus dipenuhi melalui impor	- Kabag TU, Ketua Tim Kerja Program - PPK BLU, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian dan Kalibrasi - PPK BLU, Kabag TU, Ketua Tim Kerja Keuangan - PPK BLU, Pejabat Pengadaan, Koordinator Fungsi Pengujian dan Kalibrasi
2.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			
3.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			
4.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			

Semarang, April 2022

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Emmy Suryandari, ST.MTM.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEMARAN PENCEMARAN INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Emmy Suryandari, ST.MTM. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Kimangunsarkoro No. 6 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.247161/2022 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20.829.404	20.829.404	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	2.565.000	2.565.000	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	564.950	564.950	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	234 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	231.910	231.910	Terselenggaranya Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen
Total		-	24.191.264	24.191.264		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan		
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik					
	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R	S			
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	11	12	13	14						
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	15,98	16,45	16,45	24,55	24,92	15,98	16,45	24,55	24,55	24,92	24,92	24,92	24,92	JAWA TENGAH		
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	1,03	-	-	12,52	10,15	1,03	-	12,52	12,52	10,15	10,15	10,15	10,15	JAWA TENGAH		
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	11,13	5,64	5,64	26,31	27,40	11,13	5,64	26,31	26,31	27,40	27,40	27,40	27,40	JAWA TENGAH		
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	-	6,81	30,35	30,35	27,23	29,17	6,81	30,35	27,23	27,23	29,17	30,35	29,17	29,17	JAWA TENGAH		
Jumlah	-	-	-	-	-	10,83	11,13	11,13	17,82	17,90	10,83	11,13	17,82	17,82	17,90	11,13	17,90	17,90			

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	<p>3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perubahan rencana pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran yang akan diadakan. 2. Sumber anggaran pengadaan peralatan inventaris perkantoran seluruhnya menggunakan anggaran PNBPN tahun berjalan, sehingga pelaksanaan perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNBPN pada tahun berjalan. 	<p>4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian daftar peralatan inventaris perkantoran yang akan diadakan 2. Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian peralatan pada kegiatan pengadaan peralatan uji laboratorium. 3. Segera dilakukan penyusunan dokumen pengadaaan 	<p>5</p> <p>Kabag TU, Ketua Tim Kerja Umum</p>
				<p>Kabag TU, Ketua Tim Kerja Program</p>
				<p>PPK BLU, Pejabat Pengadaan, Ketua Tim Kerja Umum</p>
				<p>PPK BLU, Kabag TU, Ketua Tim Kerja Keuangan</p>
				<p>PPK BLU, Pejabat Pengadaan</p>
				<p>Kabag TU, Ketua Tim Kerja Program, Ketua Tim Kerja Kepegawaian</p>
2.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran untuk pelatihan/diklat CPNS tidak mencukupi dikarenakan terdapat penambahan jumlah penerimaan CPNS yang masuk di 2022 yang melebihi perencanaan. 2. Belum tersedianya jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan SDM yang sesuai dengan rencana kebutuhan pelatihan yang sudah disusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera melakukan proses pengadaan sekiranya alokasi anggaran PNBPN untuk pelaksanaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran telah tersedia 1. Proses revisi anggaran untuk memfasilitasi perubahan rincian anggaran pelatihan/Diklat Latsar CPNS TA 2022 1. Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi 	<p>Kabag TU, Ketua Tim Kerja Kepegawaian</p>

Semarang, April 2022

A. Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Emmy Suryandari, ST.MTM.

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Rencana	Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi				
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	20%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	B1:Penjajakan rencana kerjasama B2:Presentase dengan klien (PT Pupuk Kujang) B3:Tindak lanjut pembahasan rencana kerjasama	Ketidajelasan peraturan KLHK terkait kewajiban perusahaan harus menggunakan vendor yang direkomendasikan KLHK	Koordinasi dengan pihak KLHK terkait BBSPJPPi jika mau menjadi vendor yang direkomendasikan KLHK.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam	4 Perusahaan						
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	25%	35%	1.Survey lokasi 2.Uji karakteristik limbah 3. Perancangan Design Engineering unit IPAL	B1: Penandatanganan SPK B2:Penyusunan gambar DED B3:Pelaksanaan kegiatan pembangunan IPAL (konstruksi awal sekitar 30%)	Tidak ada kendala	
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	25%	30%	1.Penyusunan proposal kerjasama 2.Presentasi 3.Penandatanganan kontrak	B1:Penyusunan rencana kerjasama B2:Presentasi rencana kerjasama dan penandatanganan rencana kerjasama B3:Pelaksanaan	Tidak ada kendala	
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	25%	penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	B1: Pengumpulan data permasalahan industri B2:Penyusunan proposaldan pengusulan pendanaan melalui DAPATI B3:presentasi proposal seleksi DAPATI	Pada proses seleksi DAPATI, 3 proposal dari BBSPJPPi terdapat catatan perbaikan	Menindaklanjuti catatan perbaikan proposal sebelum batas pengumpulan
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	B1. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 117 industri, sesuai permintaan yang disepakati B2. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 119 industri, sesuai permintaan yang disepakati B3. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 121 industri sesuai permintaan yang disepakati b. Promosi melalui kegiatan pendampingan dan konsultasi pada industri Note : 1. Total 220 Industri terlayani 2. Promosi melalui website dan medsos diupdate secara berkala pada bulan berjalan. 3. Untuk promosi langsung melalui desk layanan publik dan study banding dilaksanakan setiap saat ada masyarakat yang datang ke		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	25%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	B1:Menyiapkan data PRL B2:Mengajukan pendaftaran PRL ke KAN B3:Menunggu jawaban dari KAN	Waktu yang kurang dalam menyiapkan dokumen perluasan ruang lingkup karena adanya perubahan peraturan KAN terkait batas pengajuan ruang lingkup	Perluasan Ruang Lingkup yang belum jadi didaftarkan TA 2022 akan diusulkan TA selanjutnya
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	25%	Penyusunan rencana pengadaan	B1: Meminta data pengadaan antar bagian B2:Menyusun rencana pengadaan sesuai spesifikasi B3: Merekap rencana pengadaan	Spesifikasi pengadaan barang dari laboratorium masih banyak menggunakan barang impor	Mengganti permintaan tersebut jika tersedia barang lokal . Misalnya permintaan asam sulfat MERK diganti dengan asam sulfat Smart Lab.

4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	15%	14%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	B1: • Penyampaian Nota Dinas Ka. BBTPPI Nomor 10 /BSKJI/BBTPPI/PR/1/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 • Koordinasi dengan masing-masing PJ kegiatan perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan TA 2021 B2: • Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 • Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan B3: • Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 • Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan	1. Masih terdapat penyampaian Laporan Akhir Kegiatan yang melebihi batas waktu yang ditentukan 2. Masih terdapat penyusunan Laporan Akhir Kegiatan yang belum sesuai dengan format yang ditentukan	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	25%	1) Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan 2) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	B1: Penyebaran/pengiriman 150 kuesioner B2: 1. Kuesioner diisi dan kembali 30 % dengan nilai IPP : 3,55 dan IPAK : 3,66 2. Penyebaran/pengiriman 50 kuesioner B3: 1. Kuesioner diisi dan kembali 10 % dengan nilai Indeks IPP : 3,58, IPAK : 3,75 2. Penyebaran/ pengiriman 50 kuesioner	1. Tidak semua pelanggan mengisi dan mengembalikan kuesioner. 2. Beberapa pelanggan tidak punya alamat email. 3. IPP : 3,6 tidak tercapai karena pelanggan kurang merasa puas terhadap layanan LHU yang kurang tepat waktu dan kurang faham terhadap informasi layanan Balai karena pelanggan tidak membuka/melihat website/media promosi	1. Peningkatan kompetensi sumber daya (alat dan manusia) 2. Lebih intensif edukasi tentang promosi layanan jasa baik online maupun offline terhadap pelanggan yang datang langsung.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	B1: Fasilitas diklat X orang untuk Diklat Bulan Januari B2: Fasilitas diklat X orang untuk Diklat Bulan Februari B3: Fasilitas diklat X orang untuk Diklat Bulan Maret	Tidak ada kendala	
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	25%	Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja.	B1: Capaian disiplin pegawai BBSPJPP dari BSKJI Bulan Januari sebesar 81,44 %. B2: Capaian disiplin pegawai Bulan Februari 78,21 % B3: hasil rekap dari BSKJI belum muncul.	Kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja	mengingatkan pegawai terkait absensi log in dan log out intranet setiap jam kerja
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	15%	Rencana : 1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDII. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos 6. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AIMS) 7. Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	B1: - SK Standar Pelayanan & PID in proses di TU - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social B2: - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social -B3: - Press release optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri (AIMS) melalui media Kemenperin - Proposal SINOVIK - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social -	1. Belum tersedianya SK Penempatan personil 2. Beberapa pelanggan tidak mempelajari dan memahami informasi yang disajikan. 3. Adanya pandemic Covid-19, bimtek/study banding layanan public belum bisa terlaksana.	1. Pengawasan proses SK di TU 2. Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) 3. Study tiru layanan publik pada instansi yang memperoleh penghargaan terbaik (BSPJ Surabaya)

8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	30%	<p>1. Penyusunan dokumen Tapkin</p> <p>2. Penyusunan dokumen Renkin</p> <p>3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I)</p> <p>4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021</p>	<p>B1:</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan penyusunan dokumen Tapkin 2022. Dokumen telah disampaikan ke Ses BSKJI pada 26 Januari 2022 dan telah ditandatangani oleh Kepala BBSPJPI dan Kepala BSKJI Dokumen Renkin 2023 telah disusun pada 27 Januari 2022 sebagai dasar pengajuan rencana kinerja 2023 dengan besaran usulan anggaran sebesar Rp. 39.862.515.000,- Penyampaian Nota Dinas Ka BBTPPI Nomor 26/BSKJI/BBTPPI/PR/I/2022 perihal Penanggung Jawab dan Admin Pengisian ALKI Tahun Anggaran 2022 Pengumpulan data kinerja periode bulan Januari Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Januari <p>B2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data kinerja periode bulan Februari Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Februari Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP <p>B3:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data kinerja periode bulan Maret Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Maret Koordinasi Tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP 	<p>penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian</p>	<p>Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya</p>
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	35%	<p>1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya</p> <p>2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI</p> <p>3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP</p> <p>4. Review laporan keuangan oleh Itjen</p>	<p>B1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk periode tahun sebelumnya Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI <p>B2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan laporan keuangan anaudited 11 Februari 2022 Pelaksanaan audit laporan anaudited oleh KAP <p>B3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan audit laporan keuangan anaudited oleh KAP Review laporan keuangan oleh Itjen. 	Tidak ada kendala	

.....April 2022
Kepala.....

.....

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Unit Organisasi : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	50%	Penyusunan MoU	75%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	100%	Penyusunan Laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan								
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum		25%	1.Survey lokasi 2.Uji karakteristik limbah 3.. Perancangan Design Engineering unit IPAL	50%	1.Supervisi pembangunan fisik 2.Uji kebocoran 3.Seeding mikroba	75%	1.Optimalisasi IPAL 2.Uji coba	100%	1.Uji kualitas outlet 2. Serah terima hasil pekerjaan
		2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		25%	1.Penyusunan proposal kerjasama 2.Presentasi 3.Penandatanganan kontrak	50%	1.Pendampingan sistem manajemen lingkungan 2.Pengumpulan data	75%	Proses pengajuan pertek ke KLHK	100%	Serah terima hasil
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	Penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	50%	Pelaksanaan Kegiatan DAPATI: • Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih • Proses pengadaan bahan peralatan pendukung	75%	Monitoring Progres Kegiatan DAPATI	100%	Penyusunan dan Proses Pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	50%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan	100%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Evaluasi dan pelaporan
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	100%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan		
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan 2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP 4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor	50%	proses pengadaan	75%	serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran	100%	pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	15%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	50%	1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen 4. Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan	85%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	100%	Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan
5	Terseleenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	50%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Busines Gathering 5] Supervisi ke pelanggan	75%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5] Supervisi ke pelanggan	100%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan - Evaluasi hasil kuesioner -Evaluasi akhir dan pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	50%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	75%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	100%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker	50%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker	75%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker	100%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker 3. Koordinasi dengan Koordinator fungsi kepegawaian BSKJI terkait capaian nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	Rencana :1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDii.3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos6. Penyebaran informasi optimalisasi	50%	1. Pengembangan/pemutakhiran SINDii. 2. Update website secara berkala 3. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 4. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos. 5. Informasi layanan melalui OASIS, BG	75	1. Pemutakhiran sistim informasi digital secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos 3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG	100%	. Pemutakhiran sistim informasi digital secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos3. Informasi dan promosi layanan melalui

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2. Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen	60%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI	80%	Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Review

.....,Januari 2022

Kepala BBSPJPI

(Emmy Suryandari, ST,MTM)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Cara Pengisian:

Kolom 2 : Diisi sasaran strategis sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Kolom 3 : Diisi indikator kinerja sasaran strategis sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Kolom 4 : Diisi dengan target satu tahun masing-masing indikator kinerja sesuai dengan target dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Kolom 5,7,9,11 : Diisi dengan target antara masing-masing indikator kinerja (% dan berupa akumulasi)

Kolom 6,8,10, dan 12: Diisi dengan rencana kegiatan waktu masing-masing indikator kinerja.

Catatan: Formulir Rencana Aksi dilaporkan tiap triwulan dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Kinerja Triwulan sebagai lampiran, dan dijelaskan analisisnya dalam narasi laporan.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJIPPI TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 31.694.022.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	883.700.000	35,27%	26,35%	5,00%	27,50%
2.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	533.820.000	15,09%	5,72%	10,00%	26,00%
3.	6077.BAD - Layanan Audit Air Dan Lingkungan	143.850.000	9,09%	0,00%	5,00%	22,00%
4.	6077.BAD - Layanan Audit Energi	132.090.000	10,61%	0,00%	5,00%	22,00%
5.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	252.530.000	27,27%	6,37%	0,00%	26,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	1,41%	0,00%	10,00%	26,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	2,70%	0,00%	10,00%	26,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	22,40%	16,65%	10,00%	30,00%
9.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.569.858.000	37,87%	28,67%	5,00%	27,50%
10.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi Dan Produk Halal	680.000.000	9,27%	0,00%	5,00%	27,50%
11.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	15,16%	5,96%	5,00%	27,50%
12.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	257.230.000	15,32%	10,26%	10,00%	30,00%
13.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	21,99%	16,68%	10,00%	30,00%
14.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	1,00%	0,00%	40,00%	27,25%
15.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	10,63%	1,43%	5,00%	22,10%
16.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25,00%	25,00%	0,00%	26,00%
17.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	13,89%	1,24%	5,00%	23,05%
18.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	24,98%	24,98%	0,00%	26,00%
19.	6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	4,17%	0,00%	10,00%	10,00%
20.	6042.EBA - Operasional Ipal	18.000.000	5,56%	0,00%	5,00%	23,00%
21.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	27,65%	17,65%	0,00%	26,00%
22.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	655.809.000	0,25%	0,25%	5,00%	23,05%
23.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	897.000.000	36,72%	19,99%	0,00%	26,00%
24.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.190.731.000	21,76%	13,17%	0,00%	25,30%
25.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.990.084.000	29,55%	19,31%	0,00%	25,00%
26.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	221.240.000	1,13%	0,00%	0,00%	26,00%
27.	6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi /pameran/publikasi Layanan Teknis	230.900.000	10,00%	0,32%	0,00%	30,45%
28.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	86.060.000	29,05%	0,00%	5,00%	22,00%
29.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	430.620.000	26,05%	1,38%	15,00%	20,25%
30.	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	1.945.000.000	6,17%	0,00%	5,00%	6,50%
31.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	420.000.000	1,07%	0,00%	65,00%	24,75%

32.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200.000.000	1,00%	0,00%	15,00%	15,00%
33.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	142.180.000	44,31%	0,00%	0,00%	26,00%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	152.840.000	27,48%	0,00%	0,00%	27,70%
35.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	27,27%	18,61%	0,00%	28,75%
36.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	199.970.000	18,43%	9,43%	0,00%	27,70%
37.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	11,84%	11,84%	15,00%	19,95%
38.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	31.790.000	5,21%	1,28%	45,00%	39,55%
39.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	114.780.000	100,00%	57,17%	10,00%	28,00%
40.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/zona Integritas/spip	48.440.000	19,78%	0,00%	10,00%	32,15%
TOTAL		31.694.022.000	24,07%	14,68%	4,81%	24,37%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.900.000	12%	11,8%	21,6%	20,0%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi	31.790.000	5%	1,3%	50%	39,6%
3.	Operasional IPAL	18.000.000	6%	0%	29,5%	23%
4.	Pengelolaan Data dan Informasi	430.620.000	26%	1,4%	22,5%	20,3%
5.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI	86.060.000	29%	0%	30,5%	22%
6.	Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis	230.900.000	10%	0,3%	30%	30,5%
7.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	221.240.000	1%	0%	33,3%	26%
8.	Gaji dan Tunjangan	13.990.084.000	30%	19,3%	33,3%	25%
9.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.190.731.000	22%	13,2%	33,3%	25,3%
10.	Langganan Daya dan Jasa	897.000.000	37%	20,0%	33,3%	26%
11.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	655.809.000	0%	0,3%	30,9%	23,1%
12.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	28%	17,7%	33,3%	26%
13.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	11%	1,4%	29,5%	22,1%
14.	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25%	25,0%	33,3%	26%
15.	Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	14%	1,2%	30,9%	23,1%
16.	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	114.780.000	100%	57,2%	34,5%	28%
17.	Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	25%	25,0%	33,3%	26%
18.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	4%	0%	40%	10%
19.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	200.000.000	1%	0%	15%	15%
20.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	420.000.000	1%	0%	65%	24,8%
21.	Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan	1.945.000.000	6%	0%	21,1%	6,5%
22.	Pengelolaan/manajemen SDM	142.180.000	44%	0%	33,3%	26%
23.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN	152.840.000	27%	0%	35,7%	27,7%
24.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	27%	18,6%	35,7%	28,8%
25.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	199.970.000	18%	9,4%	35,7%	27,7%
26.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	48.440.000	20%	0%	38,3%	32,2%
27.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	883.700.000	35%	26,3%	35%	27,5%
28.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.569.858.000	38%	28,7%	35%	27,5%
29.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal	680.000.000	9%	0%	35%	27,5%
30.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	15%	6,0%	35%	27,5%
31.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	257.230.000	15%	10,3%	36,7%	30%
32.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	22%	16,7%	36,7%	30%
33.	Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	22%	16,7%	36,7%	30%

34. Layanan sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	3%	0%	31,8%	26%
35. Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	1%	0%	31,8%	26%
36. Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	252.530.000	27%	6,4%	27,3%	26%
37. Layanan Audit Energi	132.090.000	11%	0%	30,5%	22%
38. Layanan Audit Air Dan Lingkungan	143.850.000	9%	0%	30,5%	22%
39. Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	533.820.000	15%	5,7%	34%	26%
40. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	1%	0%	40%	27,3%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	14,3%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	14,3%	0%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	25%	33%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen PP 39 Tw I	April	100%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan penilaian SAKIP	April	100%	33%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional IPAL

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	27,3%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Februari	100%	35%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Nopember	12,5%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi KTI	Nopember	30%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	33,3%	28%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d.	Realisasi
-----	---------	-------------	-------------------	-----------

		Akhir Bulan Ini	Fisik	
1. Fasilitasi Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan		Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran honorarium tenaga operasional satuan kerja		Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai
2. Pembayaran honorarium tenaga kontrak		Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai
3. Pembayaran biaya bulanan cleaning service		Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai
4. Pengadaan barang persediaan dan barang keperluan perkantoran		Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai
5. Perjadin pimpinan		Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai
6. Kegiatan penanganan Covid 19 satker BBTPI		Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langgan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pembayaran layanan daya dan jasa		Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pelaksanaan dan Pelaporan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor dan BMN		Desember	27,3%	19%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pemeliharaan Kendaraan Dinas BBTPI secara Teknis dan Administrasi		Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pelaksanaan Kegiatan		Desember	27,3%	19%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pengadan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Kantor		Desember	27,3%	19%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan rencana kerja	Desember	27,3%	20%	Lapor Progres Selesai
6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Penyelenggaraan Poliklinik dan Sarana Pendukungnya	Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai
6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	Juni	33,3%	0%	Lapor Progres Selesai
6042.EBB - Pengadaan peralatan inventaris perkantoran					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Identifikasi volume, jenis dan spesifikasi kebutuhan	Maret	100%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak)	Maret	100%	15%	Lapor Progres Selesai
3.	Proses pengadaan B/J	April	100%	0%	Lapor Progres Selesai
6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan Internal Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	Mei	80%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Renovasi Gedung dan Bangunan	April	100%	70%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan Pekerjaan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Oktober	14,3%	0%	Lapor Progres Selesai
4.	Pelaksanaan Pekerjaan Pengawasan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Oktober	14,3%	0%	Lapor Progres Selesai
6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengelolaan/Manajemen SDM	Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai
6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan Struktural & Teknis ASN	Mei	80%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan & Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Struktural & Teknis ASN	Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai
6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis PNS, CPNS & PPNPN	Mei	80%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis PNS, CPNS & PPNPN	Desember	33,3%	26%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembuatan program dan rencana kerja	Februari	100%	45%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan implementasi / penerapan zona integritas	Desember	33,3%	29%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan dan operasional laboratorium pengujian	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan pengujian pengendalian pencemaran	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan peningkatan Layanan Operasional Lembaga Sertifikasi (Survailen, Reakreditasi, Pengawasan dan Witness)	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu kepada pelanggan	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Produk kepada pelanggan	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan kegiatan koordinasi dan Pelayanan Jasa Sertifikasi Industri Hijau	Desember	27,3%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan pelanggan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2022	Desember	27,3%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Nopember	36,4%	30%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	33,3%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Energi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pelayanan audit energi	Nopember	30%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Air Dan Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan audit air dan lingkungan	Nopember	30%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi	Nopember	30%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak)	Maret	100%	15%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

MATRIK DIKLAT TAHUN 2022

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
1	Webinar "Analisa Merkuri Pada Sampel Padat/Cair Dengan Metode Thermal Decomposition"	Cholid Syahrani	17 Januari 2022	PT. Lab Sistematika Indonesia
		Slamet Suko Widodo		
		Fajar Ari Hidayat		
2	Sosialisasi "Penyampaian dan Penelaahan Rencana PNPB Secara Online Melalui Aplikasi SatuDJA"	Kukuh Aryo Wicaksono	17 - 18 Januari 2022	DJA - Kementerian Keuangan
		Misbakhul Anam		
3	Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No.22 Tahun 2021"	Nelfi Yanti	26 Januari 2022	PT. Unilab Perdana
4	Pelatihan Training Need Analysis (TNA) & Bloom's Taxonomi	Agung Budiarto	26 - 31 Januari 2022	LPKN
		Dyah Ahsina Fahriyati		
		Galih Kadarisno		
		Ningsih Ika Pratiwi		
		Sanyoto Widagdo		
		Soemarlina Yuni Wulandari		
5	Webinar Series 1 : Teknik Parafrasa dan Sitasi dalam Penulisan Karya Ilmiah untuk Menghindari Plagiarisme	Rame	9 Februari 2022	UPT Perpustakaan dan UNDIP Press
6	Pelatihan Auditor Halal Angkatan III	Rame	28 Februari - 4 Maret 2022	LPK-HI
7	ITSF Online Seminar on Science and Technology	Rame	15 Maret 2022	ITSF
8	Webinar Temu Pelanggan SNSU : Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rame	16 Maret 2022	BSN
9	Webinar Bimtekso Tanaman Pangan "Penerapan Standar & Penilaian Kesesuaian Pada Industri Pangan (Episode 375)"	Rame	16 Maret 2022	Kementerian Pertanian
10	Webinar Ekonomi dengan tema "Dampak Perang Rusia Ukraina bagi Ekonomi Indonesia"	Ayu Kristina Ambarwati	18 Maret 2022	HIMA DIE - FEB UNPAD
		Charis Achmad Tajuddin		
		Chevia Nadia Laksmisari		
		Erga Wahyuni		
		Erwin Setya Kurniawan		
		Faiz Ainul Huda		
		Marissa Fajarina Retnaningtyas		
		Moushinta Putri Ali		
		Nabillah Dwi Nuryanti		
		Nani Nurliyanti		
		Nur Hamid		
		Rizka Nisa Hanifah		
		Rosania Nardila		
		Sidqi Ahmad		
Surya Aji Prasetya				
Widya Galuh Mardiyani				
Yuliana Sari Pratiwi				
11	Korokium Bahan Acuan Tersertifikasi Untuk Kalibrasi Instrumen Analisis Gas : Internationally Recognized Criteria	Januar Arif Fatkhurrahman	21 Maret 2022	BSN
12	Webinar Bimtekso Tanaman Pangan "Proses Termal untuk Industri Pangan (Episode 386)"	Rame	23 Maret 2022	Kementerian Pertanian
13	Pelatihan Internal Teknik Sampling dan Pengujian Kualitas Udara	Yohan Kaleb Setiadi	28 - 30 Maret 2022	BBSPJPI
		Siti Hurriyatul Aminah		
		Ahsan Zuhri Miftahudin		
		Nur Hamid		
		Sidqi Ahmad		
		Rizky Pratama Nugroho		
		Surya Aji Prasetya		
		Abinubli Tariswafi Mawarid		
		M. Samsul Arifin		
		Muhamad Wahyudi Saputra		
		Faiz Ainul Huda		
		Erwin Setya Kurniawan		

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Charis Achmad Tajuddin		
		Moch. Nur Kholis		
		Yose Andriani		
		Ign. Sindhu Wijaya		
		Sidna Kosim Amrulah		
		Agung Setiawan		
		Erga Wahyuni		
		Yuliana Sari Pratiwi		
		Dwi Indraswari		
		Nani Nurliyanti		
		Dina Lutfiana Safitri		
		Yuni Wulandari		
		Miftahul Fa'izah		
		Elvera Marliani		
		Putri Erdia Ningrum		
		Rizka Nisa Hanifah		
		Rosania Nardila		
		Dyah Mahanani		
		Widya Galuh Mardiyani		
		Moushinta Putri Ali		
		Syarifatul Munawaroh		
		Septerina Nuning Nur Aeni		
		Yoga Jati Raharjanto		
		Siti Rachmawati Widyastutik		
14	Workshop Penajaman Program dan Kegiatan TA. 2023 Pada Sistem Krisna	Lisa Indah Pratiwi	28 - 29 Maret 2022	BSKII
		Misbakhul Anam		
15	Webinar Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	Cholid Syahrani	29 Maret 2022	Kementerian Perdagangan

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat yang diusulkan
1	Yohan Kaleb Setiadi	3a	3b
2	Ratna Astuti	2d	3a
3	Galih Kadarismo	3a	3b
4	Erlina Kusumawati	3a	3b
5	Adita Yuniar A	3b	3c
6	Agung Budiarto	3c	3d
7	Moch Syarif Romadhon	3c	3d
8	Veronika	3c	3d
9	Misbakhul Anam	3c	3d
10	Agastya Aji Pranayoga	3b	3c
11	Rini Rarasati	3b	3c

**DATA PEGAWAI YANG DJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Nama	Pelanggaran	Jenis Hukuman Disiplin
	-		-

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Nama	Penempatan /Jabatan Lama	Penempatan /Jabatan Baru
1	Rini Rarasati	Analisis industri/ staf pelaksana Direktorat IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan Ditjen IKMA	Staff Umum dan Kepegawaian Tata Usaha BBSPJPI
2	Yoga Jati Raharjanto	Penguji Mutu Barang Terampil BBIHP Makasar	Seksi Pengujian dan Kalibrasi Bidang Penilaian Kesesuaian

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Nama	TMT Pensiun

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	2
2	S2	27
3	S1	43
4	D3	39
5	D1	1
6	SMA	6
7	SMP	1

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Struktural		1
2	Peneliti	Utama	1
		Madya	2
		Muda	7
		Pertama	4
3	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	1
4	Perekayasa	Madya	1
		Muda	3
5	Litkayasa	Penyelia	8
		Pelaksana	2
6	Pustakawan	Muda	1
		Penyelia	1
7	Penguji Mutu Barang	Muda	4
		Terampil	3
		Ahli Pertama	8
		Mahir	1
8	Assesor Manajemen Mutu Industri	Muda	3
		Pertama	1
9	Arsiparis	Penyelia	1
		Terampil	1
		Mahir	1
10	Pranata Humas	Madya	1
		Muda	1
11	Analisis Anggaran	Muda	1
12	Analisis kepegawaian	Muda	2
13	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	Ahli Pertama	1
14	Pelaksana / Fungsional Umum		57

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE JANUARI - MARET 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE JANUARI-MARET 2022

No	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada	

**DATA PRESTASI
PERIODE JANUARI-MARET 2022**

No	Instansi pemberi penghargaan	Uraian penghargaan

RENCANA AKSI BULAN JANUARI-MARET

BULAN JANUARI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	7 %	7 %	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	Penjajakan rencana kerjasama			Ani Kurnia,S.Si,M.Si	Januari 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan								
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	7%	10%	1.Survey lokasi	Penandatanganan SPK	Tidak ada kendala		Nanik Indah S	Januari 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	7 %	7%	1.Penyusunan proposal kerjasama	B1:Penyusunan rencana kerjasama	Tidak ada kendala		Hanny Vistanty	Akhir Januari
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	7%	7%	Seleksi proposal DAPATI	B1: Pengumpulan data permasalahan industri			Rame,S.Si,M. Si Si Novarina IH,S.Si,M.Si Ir Nasuka,MM	Akhir Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	7%	13%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPP 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.	a.Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 117 industri, sesuai permintaan yang disepakati b. Promosi/penyebaran informasi layanan jasa melalui website dan media social c. Promosi langsung melalui desk layanan publik dan kegiatan study banding			Erlin Ristiana,SE, MM	Akhir Januari 2022
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	7%	7%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	Menyiapkan data PRL			Any Kurnia,S.Si,M.Si Cholid Syahroni M.Syaifuddin Eddy N	Akhir Januari 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	7%	8%	1. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP	Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP			Pejabat pengadaan, PPK BLU	Akhir Januari
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	5%	5%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	1. Penyampaian Nota Dinas Ka BBTPPI Nomor 10/BSKJ/BBTPPI/PR/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBTPPI TA 2021 2. Koordinasi dengan masing-masing PJ kegiatan perihal penyusunan Laporan Akhir kegiatan TA 2021			Kabag TU, ketua tim program dan pelaporan	Akhir Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	7%	7%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	Penyebaran/pengiriman 150 kuesioner			Erlin Ristiana,SE, MM	Setiap akhir Bulan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	7%	7%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	Fasilitasi diklat 12 orang untuk Diklat Bulan Januari	Tidak ada kendala		Kabag TU,Ketua Tim Umum Kepegawaian	Setiap akhir Bulan

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Pe rmasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	7%	7%	Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja.	Capaian disiplin pegawai BBSPJPPI dari BSKJI Bulan Januari sebesar 81,44 %.	Kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja	mengingatkan pegawai terkait absensi log in dan log out intranet setiap jam kerja	Kabag TU, Ketua Tim Umum Kepegawaian	Setiap akhir Bulan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	6%	5%	Rencana : 1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Update website secara berkala 3. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan	B1: - SK Standar Pelayanan & PID in proses di TU - Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT) - Penyebaran informasi melalui website & media social	1. Belum tersedianya SK Penempatan personil 2. Beberapa pelanggan tidak mempelajari dan memahami informasi yang disajikan. 3. Adanay pandemic Covid-19, bimtek/study banding layanan public belum bisa terlaksana.	1. Pengawasan proses SK di TU 2. Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online)	Erlin Ristiana, SE, MM , Kabag TU, PPK BLU , Ketua Tim Umum Kepegawaian	Akhir Januari

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Pe rmasalah	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						4. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos					
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntablitas kinerja	81	16%	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen Tapkin. 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan penyusunan dokumen Tapkin 2022. • Dokumen Renkin 2023 telah disusun pada 27 januari 2022 sebagai dasar pengajuan renkin 2023. • Pengumpulan data kinerja bulan januari 2022 • Penyampaian nota dinas perihal penanggung jawab dan admin pengisian ALKI • Pengisian 	Bulan januari, system pengisian emonev masih belum dibuka	Jika aplikasi sudah bisa dibuka, segera melakukan pengisian data.	Kabag TU, Ketua Tim program dan pelaporan	Akhir Januari 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN JANUARI				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							aplikasi E-monev Bappenas dan Smart DJA kemenkeu) bulan Januari 2022				
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	16%	16%	Penyusunan laporan un audited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk periode tahun sebelumnya. • Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 			Kabag TU , ketua tim keuangan	Akhir Januari 2022

BULAN FEBRUARI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	7%	7%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	Presentasi dengan klien (PT Pupuk Kujang)			Ani Kurnia,S.Si,M.Si	Bulan Februari
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan								
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	7%	15%	Uji karakteristik limbah	Penyusunan gambar DED	Tidak ada kendala		Nanik Indah S, STP,MLing	Bulan Februari
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	7%	10%	Presentasi	Presentasi rencana kerjasama dan penandatanganan rencana kerjasama	Tidak ada kendala		Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Februari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	7%	7%	Seleksi proposal DAPATI	Penyusunan proposal dan pengusulan pendanaan melalui DAPATI	Tidak ada kendala		Any Kurnia S.Si,M.Si	Akhir Februari
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	7%	13%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.	Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 119 industri, sesuai permintaan yang disepakati			Erlin Ristiana,SE,MM	Akhir Februari
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	7%	7%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	Mengajukan pendaftaran PRL ke KAN dengan perluasan ruang lingkup thermometer digital			Any Kurnia, S.Si,M.Si Ketua Tim pengujian dan kalibrasi Ketua tim sertifikasi	Akhir Februari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	7%	7%	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan • Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 	Menyusun rencana pengadaan sesuai spesifikasi			Pejabat pengadaan, PPK BLU , Kabag TU	Akhir Februari
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	15%	13%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi pengumpulan laporan akhir kegiatan BBT PPI TA 2021 • Pengecekan kesesuaian laporan akhir yang disampaikan dengan format yang ditentukan. 	Belum lengkapnya data yang dikumpulkan	Koordinasi dan komunikasi lebih intens terkait ketersediaan data tersebut.	Kabag TU, ketua Tim program dan pelaporan	Akhir Februari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	7%	8%	1) Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan 2) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1. Kuesioner diisi dan kembali 30 % dengan nilai IPP : 3,55 dan IPAK : 3,66 2. Penyebaran/pengiriman 50 kuesioner			Erlin Ristiana, SE,MM	Akhir februari
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	7%	8%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	Fasilitasi diklat 1 orang untuk Diklat Bulan Februari	Tidak ada kendala		Kabag TU , Ketua tim umum dan kepegawaian	Setiap akhir Bulan
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	7%	7%	Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja.	Capaian disiplin pegawai Bulan Februari 78,21 % B3: hasil rekap dari BSKJi belum muncul.	Kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja	mengingatkan pegawai terkait absensi log in dan log out intranet setiap jam kerja	Kabag TU , Ketua tim umum dan kepegawaian	Setiap Akhir Bulan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	7%	5%	Rencana : 2. Perencanaan pengembangan/ pemutakhiran SINDIi. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos 6. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AiMS)	- Update informasi publik melalui website - Pengembangan SINDIi (manajemen website& client server IoT - Penyebaran informasi melalui website & media social	Beberapa pelanggan tidak mempelajari dan memahami informasi yang disajikan..	Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online)	Erlin Ristiana, SE,MM	Akhir Februari 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN FEBRUARI				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	16%	15%	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja (PP 39 Twl I TA 2022) • Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai permenpan 88/2021 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data kinerja Bulan februari • Pengisian aplikasi e monev periode Bulan februari 2022 • Koordinasi tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP 	Kurangnya kelengkapan data dari bagian lain yang menjadi point dalam penilaian SAKIP	Koordinasi dan komunikasi lebih intens terkait ketersediaan data tersebut.	Kabag TU , ketua Tim program dan pelaporan	Akhir Februari 2022
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	16%	16%	Pelaksanaan audit laporan keuangan anaudited oleh KAP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan laporan keuangan anaudited 11 Februari 2022 • Palaksanaan audit laporan anaudited oleh KAP. 			Kabag TU, Ketua Tim Keuangan	Akhir Februari 2022

BULAN MARET

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	8%	6%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	Tindak lanjut pembahasan rencana kerjasama	Ketidakjelasan peraturan KLHK terkait kewajiban perusahaan harus menggunakan vendor yang direkomendasikan KLHK	Koordinasi dengan pihak KLHK terkait BBSPJPPI jika mau menjadi vendor yang direkomendasikan KLHK.	Any Kurnia, S.Si,M.Si	Akhir Maret 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan								
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	8%	10%	Perancangan Design Engineering unit IPAL	Pelaksanaan kegiatan pembangunan IPAL (konstruksi awal sekitar 30%)	Tidak ada kendala		Nanik Indah 2,S.TP,M.Li ng	Akhir Maret 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Perma salah	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antar a	Realisas i	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			2.Konsultansi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	8%	12%	Penandatan gangan kontrak	Pelaksanaan	Tidak ada kendala		Hanny vistanty, ST,MT	Akhir Maret
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisie nsi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 Persen	8%	8%	Seleksi proposal DAPATI	Kegiatan seleksi DAPATI	Pada proses seleksi DAPATI, 3 proposal dari BBSPJPPI terdapat catatan perbaikan	Menindaklanju ti catatan perbaikan proposal sebelum batas pengumpulan	Any Kurnia, S.Si,M.Si	Akhir Maret

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	8%	13%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	a. Industri yang menerima layanan jasa teknis kepada 121 industri sesuai permintaan yang disepakati b. Promosi melalui kegiatan pendampingan dan konsultasi pada industri			Kabag TU, Erlin Ristiana, SE,MM, tim umum dan kepegawaian	Akhir Maret
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	8%	8%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	Menunggu jawaban dari KAN	Waktu yang kurang dalam menyiapkan dokumen perluasan ruang lingkup karena adanya	Perluasan Ruang Lingkup yang belum jadi didaftarkan TA 2022 akan diusulkan TA	Any Kurnia, ketua tim pengujian dan kalibrasi Ketua tim sertifikasi	Akhir Maret

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								perubahan peraturan KAN terkait batas pengajuan ruang lingkup	selanjutnya		
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	8%	8%	Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yang berasal dari impor	Mengajukan surat persetujuan ke Menperin terkait pengadaan B&J yang berasal dari impor	Spesifikasi pengadaan barang dari laboratorium masih banyak menggunakan barang impor	Mengganti permintaan tersebut jika tersedia barang lokal . Misalnya permintaan asam sulfat MERK diganti dengan asam sulfat Smart Lab.	Kabag TU , Tim Pengadaan, PPK BLU	Akhir Maret
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	20%	14%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan BBT PPI TA 2021 Pengecekan kesesuaian Laporan Akhir yang disampaikan sesuai format 	<ol style="list-style-type: none"> Masih terdapat penyampaian laporan akhir kegiatan yang melebihi batas waktu yang ditentukan. Masih terdapat penyusunan laporan akhir kegiatan yang belum sesuai 	Koordinasi dan komunikasi lebih intens terkait penyampaian laporan akhir kegiatan yang belum diserahkan	Kabag TU, Ketua Tim program dan pelaporan	Akhir Maret

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								dengan format.			
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	8%	8%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/kepuasan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1. Kuesioner diisi dan kembali 10 % dengan nilai Indeks IPP : 3,58, IPAK : 3,75 2. Penyebaran/ pengiriman 50 kuesioner	1. Tidak semua pelanggan mengisi dan mengembalikan kuesioner. 2. Beberapa pelanggan tidak punya alamat email. 3. IPP : 3,6 tidak tercapai karena pelanggan kurang merasa puas terhadap layanan LHU yang kurang tepat waktu dan kurang faham terhadap informasi layanan Balai karena pelanggan tidak membuka/melihat website/media promosi	1. Peningkatan kompetensi sumber daya (alat dan manusia) 2. Lebih intensif edukasi tentang promosi layanan jasa baik online maupun offline terhadap pelanggan yang datang langsung.	Erlin Ristiana,SE,MM	Setiap akhir bulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	8%	8%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	B3:Fasilitasi diklat 41 orang untuk Diklat Bulan Maret	Tidak ada kendala		Kabag TU, ketua Tim Umum dan kepegawaian	Setiap akhir bulan
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	8%	8%	Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja.	B3: hasil rekap dari BSKJI belum muncul.	Kurang sadarnya pegawai untuk log in saat jam masuk dan log out pada saat pulang kerja	mengingatkan pegawai terkait absensi log in dan log out intranet setiap jam kerja	Kabag TU, ketua Tim Umum dan kepegawaian	Setiap akhir bulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	7%	5%	<p>1. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi.</p> <p>2. Update website secara berkala</p> <p>3. Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan</p> <p>4. Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos</p> <p>5. Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)</p>	<p>B3: - Press release optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri (AiMS) melalui media Kemenperin</p> <p>- Proposal SINOVIK</p> <p>- Update informasi publik melalui website</p> <p>- Pengembangan SINDIi (manajemen website & client server IoT</p> <p>- Penyebaran informasi melalui website & media social</p> <p>- .</p>	<p>1. Beberapa pelanggan tidak mempelajari dan memahami informasi yang disajikan.</p> <p>2. Adanya pandemic Covid-19, bimtek/study banding layanan public belum bisa terlaksana.</p>	<p>1. Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online)</p> <p>2. Study tiru layanan publik pada instansi yang memperoleh penghargaan terbaik (BSPJI Surabaya)</p>	Kabag TU, Erlin Ristiana, ketua Tim Umum dan Kepegawaian	Akhir Maret

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN MARET				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	18%	15%	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja berjalan • Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data kinerja periode Bulan maret 2022 • Pengisian aplikasi E-Monev Bulan Maret. • Koordinasi tim program dan pelaporan untuk penyiapan dokumen pendukung penilaian SAKIP 	Penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021. Terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian.	Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya..	Kabag Tu. Ketua Tim program dan pelaporan	Awal April
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	18%	18%	Review laporan keuangan oleh Irjen	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit laporan keuangan anaudited oleh KAP • Review laporan keuangan oleh Irjen 	Perbaikan oleh Irjen terkait kesalahan ketik di laporan	Sudah diperbaiki kesalahan tersebut dalam laporan	Kabag TU, Ketua tim keuangan	Akhir Maret 2022

